BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah cara yang akan ditempuh guna memahami sebuah permasalahan. Kata metode berasal dari Bahasa Yunani *"Methodos''* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Menurut Ruslan (dalam Kurniawan, 2013, hlm. 16) bahwa metode itu "merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya."

Dalam sebuah penelitian, kata metode tidak bisa dipisahkan karena metode dalam konteks ini yaitu sebuah cara untuk menemukan sesuatu yang akan dijadikan sebuah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Penelitian tindakan kelas pada intinya yaitu ingin memperbaiki, dan yang diperbaikinya yaitu mutu program pembelajaran terutama dalam prosesnya harus adanya sebuah peningkatan hasil dari setiap tindakan-tindakan yang dilakukan. Seperti yang dikatakan oleh wardhani (2008, hlm. 15) bahwa "penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat."

Dengan metode penelitian kualitatif dalam rancangan penelitian tindakan kelas karena, keterlibatan seorang guru dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan pengembangan di sekolahnya sehingga perlu melakukan tindakan terhadap hasil kerjanya sendiri yang selanjutnya akan dijadikan bahan acuan bagi kinerja gurunya.

2. Desain Penelitian

Desaian penelitian merupakan semua proses yang harus dilakukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sugiyono (dalam Hidayat, 2012, hlm. 66) mengatakan:

> "Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian."

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Riyanto, 2012, hlm. 58), disana dikatakan "merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari: rencana, aksi, observasi dan refleksi yang dilakukan secara berulang-ulang". Hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

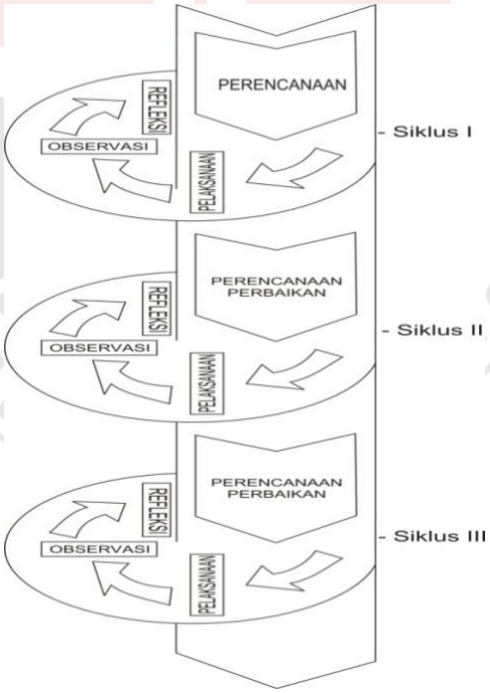

Gambar 3.4
Alur Pelaksanaan Tahapan Siklus PTK
Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Riyanto, 2010, hlm.58)

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan tindakan *(planing)* yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi penerapan tindakan *(action)* yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang diinginkan.

Mengobservasi yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan melakukan refleksi *(reflection)* yaitu suatu kegiatan mengkaji, dan melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian juga dan seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Dalam pemilihan desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart, karena desain ini merupakan salah satu desain dari beberapa desain penelitian yang kiranya mudah untuk dijalankan dan dipahami oleh peneliti, dari mulai rencana, aksi, observasi dan yang terakhir refleksi serta dalam prosesnya dilakukan pengulangan-pengulangan yang tidak terlalu rumit dalam melakukannya.

B. Subyek dan Tempat Penelitian

1. Subyek Penelitian

Partisipan penelitian dalam pelaksanaan ini adalah siswa kelas IV SDN Babakanbandung, yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Pemilihan kelas IV sebagai subjek penelitian dilandasai atas pertimbangan bahwa permasalahan dalam penelitian ini ditemukan di kelas IV masih banyak kesulitan dalam melakukan gerak dasar lompat jauh, dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa sampai mencapai mencapai lulus KKM.

2. Tempat Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Babakanbandung. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian, sebab Sekolah Dasar Negeri Babakanbandung adalah tempat peneliti ditempatkan untuk mengikuti program latihan profesi (PLP). Program latihan profesi merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanaan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Sumedang semester VIII, sehingga hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan informasi yang harus didapat tidak terlalu sulit dan Sekolah Dasar Negeri sendiri cukup memilki prestasi dalam kegiatan-kegiatan seperti olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) yang diadakan di tingkat SD Se-kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, sehingga peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran lompat jauh dengan media permainan di anggap bisa meningkatkan hasil pembelajan siswa terutama pada materi gerak dasar lompat jauh.

Berikut ini merupakan denah lokasi SDN Babakanbandung.

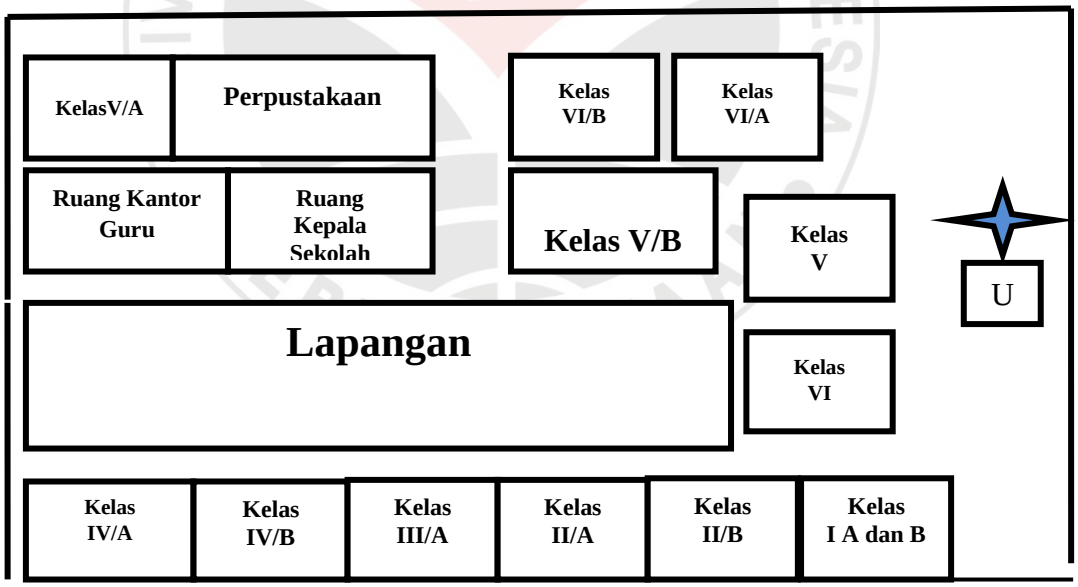

Gambar 3.5
Denah SDN SDN Babakanbandung
Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang

3. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini direncanakan selama enam bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Hal ini dikarenakan penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan proses dari pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan tiga siklus untuk dapat mengatasi permaslahan-permasalahan yang diperoleh dari data awal. Waktu tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, penyusunan laporan serta sidang skripsi. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Penjelasan	Januari				Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal																								
2	Seminar Proposal																								
3	Revisi Proposal																								
4	Persiapan dan Pembekalan																								
5	Bimbingan Bab I,II,III																								
6	Pelaksanaan Siklus I																								
7	Pelaksanaan Siklus II																								
8	Pelaksanaan Siklus III																								
9	Pengolahan Data																								
10	Penyusun Laporan																								
11	Sidang Skripsi																								

C. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi dan perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

Dari bagan keterangan di atas dapat dijelaskan langkah-langkah ini sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Langkah awal pada tahapan ini adalah meminta izin pada kepala sekolah, guru-guru dan guru penjaskes di sekolah untuk persetujuan melakukan obsevasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani (Atletik) tentang pembelajaran lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas IV SDN Babakanbandung Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. Untuk mendapatkan data awal sebagai masalah penelitian, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1) Bahwa sebagian besar siswa kurang mampu melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, karena guru kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga siswa kurang bisa memahami pembelajaran yang dilakukan.
2) Guru kurang menerapkan strategi pembelajaran untuk siswa lebih aktif dan bersemangat melakuan gerak.
3) Terbatasnya sarana dan prasana untuk pembelajaran pendidikan jasmani ini.
4) Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat, dan monoton.
5) Kurang bimbingan dan tidak memberikan motivasi untuk melakukan pembelajaran.

Dari permasalah yang didapatkan peneliti setelah melakukan observasi di atas maka peneliti untuk memecahkan masalah di atas diawali dengan menganalisis alat bantu dalam pembelajaran dan kurikulum Pendidikan Jasmani SD tentang keterampilan gerak dasar salah satu pembelajaran atletik yang dalam hal ini lompat jauh gaya jongkok, kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media permainan yang bisa siswa menjadi aktif dan bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar dilapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dari mulai pemasangan alat bantu di lapangan dan pelaksananaan pembelajaran yang sudah di sknario semenarik mungkin. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut.

1) Mengimplementasikan tujuan pembelajaran lompat jauh sebagai upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar lompat jauh.
2) Melaksanakan tes untuk melihat kemampuan dari kompetensi dasar yang diharapkan.
3) Menyusun tindakan lanjutan sebagai upaya perbaikan hasil belajar.
4) Melakukan evaluasi.

Pelaksanaan ini dilakukan pada saat dimulainya penelitian berlangsung dan dilaksanakan pada saat jam pembelajaran penjaskes agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar yang lain.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi tindakan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan observasi, dan guru sebagai peneliti bertindak sebagai observer untuk mencatat semua kegiatan, untuk mengenal, merekam dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui tahap observasi semua data dikumpulkan dengan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Tahapan ini adalah untuk menganalisis kegiatan yang sudah dilakukan dan menyimpulkan informasi-informasi yang telah didapatkan pada saat pelaksanaan berlangsung. Setelah menyimpulkan informasi sebaiknya informasi tersebut di diskusikan dengan guru pengajar atau kepala sekolah tentang kekurangan dan kelebihat dari kegiatan yang sudah dilakukan agar mendapatkan bantuan atau pengarahan yang lebih baik untuk tahap selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk menemukan sebuah informasi yang ingin diketahui. Menurut Arifin (2012, hlm.191) bahwa,

> Data ialah sekumpulan fakta tentang sesuatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi.

Dalam teknik pengumpulan data, kita mengenal ada dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif.Kedua teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang selalu dipakai dalam penelitian.

Data kuantitatif menurut Arifin (2012, hlm.191) adalah, "data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif". Dalam teknik ini ternyata data kualitatif itu bisa dijadikan data kuantitatif. Contoh data kuantitatif dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dari angket dan tes hasil belajar.

Sedangkan data kualitatif yang dikemukakan oleh Arifin (2012, hlm.192) adalah "data yang dikatagorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya". Dalam data kualitatif itu hanya beberntuk kata-kata tidak berbentuk bilangan. Contoh data kualitatif dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dari hasil wawancara.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus perolehanya berdasarkan tiap tindakan.Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrument.

1. Pengambilan Data dan Pengolahan Data

a. Pengambilan Data

1) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
2) Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembaran observasi.
3) Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari catatan yang dibuat guru.

4) Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

b. Pengolahan Data

1) Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 1, untuk dianalisis sebagai data dalam perencaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
2) Mengumpulkan format hasil observasi dalam perencanaan pembelajaran dari nilai lembar IPKG 2, untuk dianalisis sebagai data dalam perencaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.
3) Mengumpulkan dan menganalisis nilai aktifitas siswa yang terdapat pada lembar hasil observasi aktifitas siswa mengenai nilai sikap-sikap dan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam tindakan selanjutnya.
4) Mengumpulkan dan menganalisis hasil belajar siswa yang terdapat pada lembar hasil belajar siswa, yang akan dijadikan dasar bagi peningkatan dan perubahan tingkah laku dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh hasil yang obyektif dalam pengumpulan data. Instrumen sangat penting dalam pengumpulan data karena memperoleh informasi-informasi yang tepat sehingga dengan adanya instrumen maka permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik.

Arifin (2012, hlm. 225) mengatakan bahwa “Instrumen merupakan kunci dalam suatu penelitian”. Jadi instrument merupakan pembuka dalam proses penelitian, baik atau tidaknya sebuah penelitian itu tergantung juga baik atau tidaknya sebuah instrument yang digunakan.

Instrumen penelitian menurut Arifin (2012, hlm. 226) pada dasarnya,

> Jenis instrumen penelitian hampir sama dengan jenis instrument evaluasi. Instrumen penelitian dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu tes bersifat mengukur dan non yang bersifa menghimpun.Tes terdiri dari beberapa jenis, diantaranya tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan.Sedangkan non tes terdidir dari angket, observasi, wawancara, skala sikap, daftar cek, skala penilaian, studi dokumentasi dan sebagainya.

Dalam melakukan pengumpulan informasi dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam upaya perbaikan pada proses KBM gerak dasar lompat jauh gaya jongkok adalah:

1. Format Observasi Perencanaan Pembelajaran Dalam Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1)

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengukur perencanaan tindakan dalam hal ini kinerja guru dalam upaya merencanakan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan media permainan. Format IPKG 1 kita bisa melihat kemampuan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran pada saat sebelum melaksanakan pembelajaran.

2. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2)

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran yang dalam hal ini kinerja guru dalam upaya melaksanakan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan media permainan. Format IPKG 2, bisa dengan mudah melihat kemampuan melaksanakan pembelajaran seorang guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

3. Format Observasi Aktivitas Siswa

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berkaitan dengan aspek kepenjasan siswa yaitu aspek apektif dalam implementasi nilai semangat, kerjasama, dan kedisiplinan pada saat pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

4. Format Tes Hasil Belajar

Peneliti menggunakan format ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan media permainan, sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan memverifikasi nilai yang diperoleh. Tes dilakukan dalam bentuk praktek setelah proses pembelajaran kegiatan awal sampai kegiatan inti selesai dilaksanakan, tingkat kesulitan tes di tambah pada setiap siklusnya.

5. Format Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan format ini bertujuanuntuk mencatat hal-hal yang penting dilapangan ketika pembelajaran berlangsung dari setiap siklus sehingga akan tergambar peningkatan dari setiap siklus.Catatan lapangan yaitu catatan kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang terjadi di kelas ataupun diluar kelas yang berisideskripsi proses dan hasil atau bisa berupa foto, video dan sebagainya.

F. Analisis Data

1. Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiono, 2012, hlm. 334) menyatakan bahwa "analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil beberapa instrumen penelitian yang digunakan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Sugiono (2012, hlm. 335) Mengatakan bahwa. "Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis itu diterima atau tidak ditolak berdasarkan data yang sudah terkumpul."

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan, dengan maksud penelitian dalam proses analisis data ini lebih difikuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Sugiono (2012, hlm. 338) Langkah-langkah analisis selama di lapangan yaitu ada tiga macam, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setalah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah dengan penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami oleh peneliti.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

2. Validitas Data

Validitas data merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang tidak valid berbeda. Sugiono (2012, hlm. 365) dalam penelitian kulitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti."

1. *Triangulasi*

Memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Waktu pelaksanaan itu sendiri dilaksanakan pada tanggal 26 April 2016 dan melakukan diskusi dengan Kusnadi Haryana, S.Pd selaku guru pendidikan jasmani SDN Babakanbandung . Adapun proses kegiatannya yaitu:

a. Mengkaji kurikulum yang berlaku
b. Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV
c. Disesuaikan dengan standar kompetensi
d. Disesuaikan dengan kompetensi dasar

2. *Member Check*

Memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Waktu pelaksanaan itu sendiri dilaksanakan pada tanggal 25 April 2016, dan melakukan diskusi dengan Kusnadi Harayana, S.Pd selaku guru pendidikan jasmani. Adapun proses kegiatannya yaitu:

a. Daftar hadir kelas IV SDN Babakanbandug
b. Nomor induk siswa
c. Jadwal pelajaran.

3. *Audit Trail*

Mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan teman sejawat yaitu Ananto Maulana Y, Reggy Taufiq, Khaerul R, dan lain-lain, yang saling berdiskusi dalam melakukan penelitian atau pembimbing yang bersangkutan. Waktu pelaksanaan itu sendiri dilaksanakan pada tanggal 26 April 2016, dan melakukan diskusi dengan teman sejawat, berserta guru pendidikan jasmani. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran tentang:

a. Data awal (hasil observasi) gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.
b. Data akhir hasil observasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran gerak dasar lompat dengan menggunakan media permanainan, membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

4. *Expert Opinion*

Mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat di pertanggung jawabkan. Pada temuan penelitian, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan ini kepada para ahli pada tanggal 29 Maret 2016. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu :

a. Pembimbing I : Dr. Herman Subarjah, M.Si
b. Pembimbing II : Yogi Akin, M.Pd

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh keabsahannya. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu

a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Masalah yang akan dibahas yaitu:

a. Jadwal penelitian
b. Masalah penelitian
c. Pemecahan masalah
d. Hasil penelitian

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN